

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN TAHSIN TILAWAH MELALUI TAMAN BACA AL QUR`AN DIKELURAHAN SEI SIKAMING B MEDAN SUNGGAL.

Ikhlasul Ihsan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
ikhlasulhsan2@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tahsin tilawah Al-Qur'an melalui optimalisasi fungsi dan peran Taman Baca Al-Qur'an (TBQ) yang berlokasi di Kelurahan Sei Sikaming B, Kecamatan Medan Sunggal. Latar belakang kegiatan ini berangkat dari permasalahan yang masih banyak dijumpai di masyarakat, yaitu rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid dan makhraj yang benar. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, minimnya tenaga pengajar yang terlatih, serta metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. (Masrifatin et al., 2024)

Kegiatan PKM ini menerapkan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) dengan menekankan pada partisipasi aktif masyarakat sebagai aset utama dalam proses pemberdayaan. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi potensi lokal, pelatihan peningkatan kompetensi bagi guru TBQ, penerapan metode *tahsin* berbasis *talaqqi* dan *musyafahah*, serta pengembangan media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki aspek teknis pembelajaran, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan spiritual antara guru, santri, dan masyarakat sekitar. (Putri et al., 2025)

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta, baik dari segi ketepatan pengucapan huruf (makhraj), penerapan hukum tajwid, maupun kelancaran tilawah. Selain itu, kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar santri dan tumbuhnya semangat kebersamaan masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan keagamaan di TBQ. Program ini juga berhasil mendorong terbentuknya sistem pembelajaran yang berkelanjutan, kolaboratif, dan berbasis komunitas. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas guru, inovasi metode pengajaran, serta keterlibatan aktif masyarakat merupakan faktor kunci dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran *tahsin tilawah* di tingkat masyarakat. (Azizah et al., 2025)

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat, Tahsin Tilawah, Taman Baca Al-Qur'an, ABCD, Kualitas Pembelajaran, Medan Sunggal. (Iqbal & Larasia, 2025)

Article History

Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance the quality of tahsin tilawah (Qur'an recitation improvement) learning through the optimization of the role and function of the Qur'an Reading Park (Taman Baca Al-Qur'an or TBQ) in Sei Sikambing B Subdistrict, Medan Sunggal. The program was initiated in response to the persistent issue of low proficiency in Qur'an reading—particularly in the correct application of tajwid and makhraj—which stems from limited human resources, a shortage of qualified instructors, and monotonous teaching methods that fail to engage learners effectively. (Tumanggor et al., 2022)

The program employed an Asset-Based Community Development (ABCD) approach, emphasizing active community participation as the core driver of empowerment. The stages of the program included identifying local potentials, conducting capacity-building training for TBQ teachers, implementing tahsin learning methods such as talaqqi and musyafahah, and developing interactive learning media to enhance students' engagement. This approach not only improved the technical aspects of Qur'an learning but also strengthened the social and spiritual bonds among teachers, students, and the broader community. (Batula & Fakhruddin, 2024)

The results showed significant improvement in participants' Qur'an reading abilities, particularly in pronunciation accuracy (makhraj), mastery of *tajwid* rules, and overall fluency. Moreover, the program fostered higher motivation among learners and increased community involvement in supporting religious education activities at the TBQ. The initiative also succeeded in creating a sustainable and collaborative learning system within the community. These findings highlight that teacher capacity building, pedagogical innovation, and active community participation are key factors in improving the quality of tahsin tilawah learning at the community level. (Ja'far & M.Syaikhudin, 2025)

Keywords: Community Service, *Tahsin* Tilawah, Qur'an Reading Park (TBQ), ABCD, Learning Quality, Medan Sunggal. (Fakhrurrozi et al., 2024)

PENDAHULUAN

Permasalahan mendasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di tingkat masyarakat adalah masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan penerapan kaidah *tajwid* dan *makhraj* yang tepat. Kondisi ini tidak hanya dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman teknis dalam pelafalan huruf hijaiyah, tetapi juga oleh rendahnya motivasi belajar serta minimnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Di banyak wilayah, kegiatan belajar Al-Qur'an masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang bersifat satu arah, sehingga kurang mampu menumbuhkan partisipasi aktif dan kemandirian belajar peserta. (Amirudin et al., 2025)

Selain itu, keterbatasan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi *tahsin tilawah* yang baik, serta minimnya fasilitas pendukung seperti sarana belajar, media pembelajaran, dan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, turut menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran Al-Qur'an seringkali hanya berfokus pada aspek pelafalan dasar tanpa diimbangi dengan pemahaman mendalam terhadap kaidah bacaan yang benar. (Akmal et al., 2024)

Dalam konteks tersebut, keberadaan Taman Baca Al-Qur'an (TBQ) muncul sebagai salah satu alternatif solusi yang potensial. TBQ berperan tidak hanya sebagai lembaga pendidikan nonformal yang menyediakan layanan pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial dan spiritual yang mendorong terciptanya proses belajar yang lebih interaktif, partisipatif, dan berkelanjutan. Melalui pendekatan berbasis komunitas, TBQ mampu menjembatani kebutuhan masyarakat terhadap pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, menarik, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. (Shohib & Aziz, 2024)

Metode Pelaksanaan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan utama, yaitu Asset-Based Community Development (ABCD) dan Participatory Action Research (PAR). Pendekatan ABCD berfokus pada pengembangan potensi dan kekuatan yang sudah dimiliki oleh masyarakat, sehingga kegiatan tidak dimulai dari kekurangan, melainkan dari aset yang bisa dikembangkan bersama. Sementara itu, pendekatan PAR menekankan pentingnya keterlibatan langsung masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan — mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, program ini bertujuan untuk menciptakan proses pemberdayaan yang partisipatif, berkelanjutan, dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Kurniawan et al., 2025)

Tahapan kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat. Langkah ini dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan pengelola Taman Baca Al-Qur'an (TBQ), guru, dan warga sekitar untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi serta potensi yang bisa dikembangkan. Setelah kebutuhan dipetakan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan bagi guru dan relawan TBQ. Pelatihan ini berfokus pada peningkatan kemampuan mengajar dengan menggunakan metode *tahsin tilawah* yang terstruktur, seperti metode *Tilawati* dan *Talaqqi*, agar proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. (Neliwati et al., 2022)

Selanjutnya, dilakukan kegiatan pembelajaran yang terstruktur dengan memadukan teori dan praktik. Peserta tidak hanya diajarkan tentang kaidah *tajwid* dan *makhraj*, tetapi juga diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung dengan bimbingan guru dan pendamping. Proses pembelajaran ini disertai dengan evaluasi berkala, sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta dapat dipantau dan diperbaiki secara berkesinambungan. (Rhain et al., 2023)

Untuk membuat kegiatan belajar lebih menarik dan relevan, program ini juga memanfaatkan media digital, seperti video pembelajaran, rekaman suara, dan aplikasi Al-Qur'an interaktif. Penggunaan media ini membantu peserta memahami pelafalan yang benar serta meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. (Ahyarudin et al., 2024)

Selain kegiatan utama, program ini juga menyelenggarakan kegiatan pendukung seperti *musabaqah tilawatil Qur'an*, lomba hafalan, dan kajian tematik. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat, memperkuat kepercayaan diri peserta, serta meningkatkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, PKM ini diharapkan dapat membangun sistem pembelajaran yang lebih hidup, interaktif, dan berkelanjutan di lingkungan TBQ Kelurahan Sei Sikambing B, Medan Sunggal. (Nasution & Fanreza, 2024)

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui pengembangan Taman Baca Al-Qur’an (TBQ) di Kelurahan Sei Sikambing B, Medan Sunggal menunjukkan hasil yang sangat positif. Implementasi kegiatan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta, khususnya dalam penerapan kaidah *tajwid* dan *makhraj* yang benar. Sebelum program dilaksanakan, sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat. Namun, setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dan pendampingan intensif, terjadi peningkatan signifikan baik dari segi ketepatan pelafalan, kelancaran membaca, maupun pemahaman terhadap hukum bacaan Al-Qur’an. (Witama et al., 2024)

Selain peningkatan kemampuan teknis membaca Al-Qur’an, program ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan kepercayaan diri peserta. *Peserta* menjadi lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar karena metode yang diterapkan lebih interaktif, bervariasi, dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Dukungan dari para guru dan pendamping juga berperan penting dalam membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan rasa percaya diri ketika membaca Al-Qur’an di depan umum. (Mawaddah et al., 2025)

Pelatihan bagi guru dan relawan TBQ menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan program ini. Melalui pelatihan tersebut, para pengajar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai metode pembelajaran tahsin yang efektif, terutama melalui penerapan metode Tilawati dan Talaqqi. Metode Tilawati dengan pendekatan nada dan irama yang khas membantu peserta dalam menjaga kelancaran bacaan, sementara metode Talaqqi menekankan pada pembelajaran langsung melalui praktik dan keteladanan dari guru, sehingga proses koreksi bacaan dapat dilakukan secara akurat dan cepat. Kombinasi kedua metode ini mempercepat proses peningkatan kemampuan peserta dan menghasilkan kualitas bacaan yang lebih baik. (In’ami et al., 2025)

Selain itu, penggunaan media digital dalam proses pembelajaran turut memberikan kontribusi yang signifikan. Pemanfaatan video pembelajaran, rekaman audio, serta aplikasi Al-Qur’an interaktif membantu peserta dalam melatih pelafalan dan memperkuat pemahaman terhadap hukum tajwid. Media digital ini juga menjadi sarana pembelajaran yang menarik bagi anak-anak dan remaja, sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan literasi Al-Qur’an di kalangan generasi muda. (Faruqi et al., 2024)

Faktor lain yang turut mendukung keberhasilan program ini adalah keterlibatan aktif masyarakat dan kolaborasi lintas pihak, termasuk tokoh agama, pengurus TBQ, orang tua, serta mahasiswa pelaksana PKM. Dukungan dan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan menjadikan program ini lebih berkelanjutan dan memiliki dampak jangka panjang. Sinergi antara pengelola TBQ dan masyarakat menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif dan memperkuat rasa memiliki terhadap program. (Nasirudin et al., 2021)

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan PKM ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur’an di tingkat masyarakat dapat dicapai melalui sinergi antara pelatihan guru, inovasi metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital, serta dukungan aktif dari seluruh elemen masyarakat. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, tetapi juga membentuk ekosistem pendidikan keagamaan yang lebih dinamis, partisipatif, dan berkelanjutan. (Syarifah, 2023)

Dampak Pembahasan

Tabel: Strategi Dan Dampak Peningkatan Kualitas Tahsin Tilawah Melalui TBQ

Strategi Utama	Dampak Utama
Pelatihan guru & relawan	Pelatihan yang diberikan kepada guru dan relawan TBQ terbukti mampu meningkatkan kemampuan pedagogik dan kompetensi dalam

Strategi Utama	Dampak Utama
	mengajarkan <u>tahsin</u> tilawah. Guru menjadi lebih terampil dalam menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan efektif, sehingga kualitas bacaan santri meningkat secara signifikan. Selain itu, peningkatan keterampilan guru juga berimbas pada tumbuhnya semangat dan motivasi belajar peserta, karena proses pembelajaran menjadi lebih terarah, komunikatif, dan menyenangkan. (Neliwati et al., 2022)
Penerapan metode Tilawati & Talaqqi	Kombinasi metode Tilawati dan Talaqqi mempercepat penguasaan kaidah tajwid dan makhraj peserta. Metode Tilawati membantu peserta menguasai irama dan nada bacaan yang benar, sedangkan Talaqqi menekankan pembelajaran langsung melalui contoh dan bimbingan guru. Pendekatan ini memungkinkan koreksi bacaan secara cepat dan tepat, sehingga peserta mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar, fasih, dan sesuai dengan kaidah yang benar. (Tumanggor et al., 2022)
Pemanfaatan media digital & kegiatan lomba	Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi Al-Qur'an interaktif, dan rekaman audio memberikan pengalaman belajar yang lebih modern dan menarik, terutama bagi anak-anak dan remaja. Media ini memperkuat literasi digital sekaligus memudahkan peserta dalam memahami pelafalan huruf dan hukum bacaan. Prokerj ini dapat meningkatkan partisipasi, kepercayaan diri, dan rasa bangga terhadap kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. (Faruqi et al., 2024)
Pendekatan ABCD & PAR	Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) dan Participatory Action Research (PAR) menciptakan kolaborasi yang kuat antara masyarakat, pengajar, dan pelaksana program. Pendekatan ini menumbuhkan rasa memiliki, tanggung jawab, dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keberlanjutan program. Melalui pemberdayaan dan pendampingan berkelanjutan, TBQ tidak hanya menjadi tempat belajar Al-Qur'an, tetapi juga menjadi pusat pembinaan dan penguatan nilai-nilai keagamaan di lingkungan masyarakat. (Batula & Fakhruddin, 2024)

Kesimpulan

Program peningkatan kualitas pembelajaran tahsin tilawah melalui Taman Baca Al-Qur'an (TBQ) di Kelurahan Sei Sikaming B, Kecamatan Medan Sunggal, telah memberikan hasil yang nyata dan signifikan terhadap penguatan kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat. Melalui kegiatan ini, TBQ tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga berkembang menjadi pusat pembinaan keagamaan dan wadah pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an. (Amirudin et al., 2025)

Peningkatan kualitas pembelajaran tahsin tilawah terlihat dari beberapa aspek utama. Pertama, terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj dan tajwid yang benar. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran yang lebih terstruktur dan interaktif, seperti Tilawati dan Talaqqi, yang menggabungkan antara teori, praktik, dan keteladanan langsung dari guru. Kedua, peningkatan kompetensi guru dan relawan TBQ melalui pelatihan intensif memberikan dampak besar terhadap efektivitas pembelajaran. Guru menjadi lebih kreatif, komunikatif, dan mampu menyesuaikan metode dengan karakteristik peserta didik. (Akmal et al., 2024)

Selain itu, pemanfaatan media digital dan kegiatan pendukung seperti lomba tilawah serta kajian tematik terbukti meningkatkan minat, motivasi, dan kepercayaan diri peserta dalam

belajar Al-Qur'an. Peserta menjadi lebih aktif, antusias, dan memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Kegiatan ini juga memperluas akses pembelajaran Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja, yang sebelumnya kurang terlibat dalam kegiatan keagamaan. (Azizah et al., 2025)

Faktor penting lainnya adalah keterlibatan aktif masyarakat, tokoh agama, serta dukungan berbagai pihak yang menjadikan program ini berjalan secara kolaboratif dan berkelanjutan. Pendekatan berbasis potensi lokal dan partisipasi masyarakat menjadikan TBQ sebagai model pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai spiritual, sosial, dan kebersamaan. (Amirudin et al., 2025)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *tahsin tilawah* melalui Taman Baca Al-Qur'an di Kelurahan Sei Sikambing B telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, memperkuat motivasi belajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan inklusif. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas guru, penerapan metode yang tepat, pemanfaatan teknologi, serta partisipasi masyarakat merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di tingkat komunitas. Program ini juga berpotensi untuk direplikasi di wilayah lain sebagai upaya mendukung peningkatan literasi Al-Qur'an nasional dan pembentukan masyarakat Qur'ani yang berkarakter. (Nasution & Fanreza, 2024).

Ucapan Trima Kasih

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, program Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tahsin Tilawah Melalui Taman Baca Al-Qur'an di Kelurahan Sei Sikambing B, Medan Sunggal dapat terlaksana dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung keberhasilan program ini, antara lain:

1. Dosen pembimbing dan pembina PKM, atas arahan, masukan, dan bimbingan yang diberikan sehingga program ini dapat berjalan lancar.
2. Pengurus, guru, mitra masyarakat dan relawan Taman Baca Al-Qur'an (TBQ), yang telah bekerja sama, membimbing peserta, dan menyediakan fasilitas belajar dengan baik.
3. Kepada seluruh masyarakat Kelurahan Sei Sikambing B, yang telah aktif berpartisipasi, antusias belajar, dan mendukung setiap kegiatan program.
4. Tim pelaksana PKM, atas kerja sama, usaha, dan semangatnya dalam menjalankan seluruh kegiatan.

Kami menyadari bahwa program ini masih dapat dikembangkan lebih baik lagi, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Reference

- Ahyarudin, A., Najah, S., Azzam, A., Siregar, F., & Fathulloh, M. H. (2024). Pelatihan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan bagi Anak-Anak TPA Masjid At Taqwa Kampung Gunung Putri Desa Sukatani. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.55759/zau.v2i2.24>
- Akmal, M. N., Yusron, M., El-Yunusi, M., Hardyansah, R., Rachman, A., Putra, D., Darmawan, E., Masnawati, M., & Hariani. (2024). Pendampingan Baca Al-Qur'an: Penyelenggaraan Kegiatan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Sebagai Upaya Penyempurnaan Bacaan Al-Qur'an Santri. *Pelayanan Unggulan : Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*. <https://doi.org/10.62951/unggulan.v1i2.249>

- Amirudin, A., Putra, A. A., Supriady, H., Widodo, W., Lestari, K., & Hasna, A. R. (2025). Pendampingan dan Edukasi Pembukaan Program Tahsin dan Tahfidzul Qur'an dalam Rangka Pemberantasan Buta Aksara al-Qur'an. *Al-Ihsan: Jurnal Pengabdian Agama Islam*. <https://doi.org/10.25299/aijpai.2025.21841>
- Azizah, W., Amrina, A., Afbasri, A., & Rocha, T. (2025). Community Service Lecture Caring for Education: Building a Quality Al-Quran Education Park in Puncak Alai Village. *Pengabdian: Jurnal Abdimas*. <https://doi.org/10.70177/abdimas.v3i2.1548>
- Batula, A. W., & Fakhruddin, A. (2024). Smart al-Quran Reading Program with the Bil Hikmah Method to Improve the Quality of Students' Reading of the Al-Quran. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*. <https://doi.org/10.21580/dms.2024.241.21785>
- Fakhrurrozi, Sinaga, S., Syawal, D., Candra, D., Gunawan, C., Effendi, Z., Tumanggor, I., & Info, A. (2024). Enhancing Islamic Religious Learning and Quranic Reading Through KKN-Thematic Program: A Case Study in Ridan Permai Village. *Al-Arkhabii: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v4i4.755
- Faruqi, A. R. H. Al, Amrullah, K., Fairuzzabadi, F., Ilham, M., Anwarudin, A., Ramadhan, Y., Dzilhilmi, U., Hakim, R. B. Al, Hariri, M. H., Jahidin, A. M., & Al-Abid, M. R. (2024). Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SD Negeri 2 Glinggang, Sampung, Ponorogo. *Abdimas Indonesian Journal*. <https://doi.org/10.59525/aij.v4i1.335>
- In'ami, U. U. J., Ridwanulloh, M., Rambu, D. S. A., Jafair, G., Fadila, S. E. N., Faqih, F., Setiawan, S., & Huda, S. (2025). PELATIHAN TILAWATIL QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN MEMPERINDAH BACAAN AL-QUR'AN PADA SANTRI TPA AL-HUDA DAN TPQ AL-AWWAL DESA PANJER KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI. *Al-Mulk: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.46339/al-mulk.v2i2.1392>
- Iqbal, M., & Larasia, P. (2025). Implementation of the Tahsin Al-Qur'an Program Using the Talaqqi Method for the Community of Nagari Durian Tinggi, Kapur IX District, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra. *Al-Arkhabii: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v5i1.660
- Ja'far, & M.Syaikhudin. (2025). Pembinaan Tahsin Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Ayat-ayat Pilihan di MTs Roudlotul Muhtadiin. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i1.859>
- Kurniawan, A. K., Lutfi, Perbaikan, P., An, B. A.-Q., Membaca, S., & Al-Fatihah, S. (2025). PENGEMBANGAN SENI BACA AL-QUR'AN PADA SURAT AL-FATIAH DI DESA SIREJA, BANTEN, JAWA BARAT. *Bakti Mulya: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*. <https://doi.org/10.59166/baktimulya.v2i2.123>
- Masrifatin, Y., Fathurrohman, A., Hasan, Z., & Husna, M. (2024). Enhancing the Quality of Religious Education through Qur'an Education Park (TPQ) Learning in Village Communities. *Bisma : Bimbingan Swadaya Masyarakat*. <https://doi.org/10.59689/bisma.v6i5.1178>
- Mawaddah, Nimim, Dimas, Samani, S., Yoda, N., Rahmah, M., Intan, N., Saputri, T., & Luwuk, U. M. (2025). Improving Interest in Learning the Quran Among Teenagers in Bunta I Village Through Community Service Program. *International Journal of Advanced Technology and Social Sciences*. <https://doi.org/10.59890/ijatss.v3i3.543>
- Nasirudin, M., Faizah, M., Ashar, S., & Dewi, M. K. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.32764/abdimasekon.v2i2.2018>
- Nasution, A. R. A. A., & Fanreza, R. (2024). Membangun Kesadaran Religius Melalui Maghrib Tilawah di Masjid At-Takwa Desa Baru Kabupaten Asahan. *Ekspresi : Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*. <https://doi.org/10.62383/ekspresi.v1i4.368>
- Neliwati, N., Nazmi, N. W. K., Firly, M., Sendi, M., & Nasution, S. (2022). Program of Community Service in Improving Children's Ability to Quran Recitation in Petuaran Hilir Village. *Journal*

- of Development Research*. <https://doi.org/10.28926/jdr.v6i2.272>
- Putri, L. R., Kamaluddin, K., & Aziz, S. (2025). Quranic Generation: Community Service Program Develops Al-Quran Education Park. *Pengabdian: Jurnal Abdimas*. <https://doi.org/10.70177/abdimas.v3i2.1546>
- Rhain, A., Hafidz, Nashihin, H., Srihananto, T. H., & Hermawati, T. (2023). Tahsin Reading Assistance for Islamic Boarding School Tahfidz Qur'an Muhammadiyah Daarul Arqom Sawahan Ngemplak Boyolali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i1.2729>
- Shohib, M., & Aziz, I. (2024). Pendampingan Guru Taman Pendidikan al-Qur'an dalam Peningkatan Pemahaman Bacaan Melalui Program Tahsin dan Tadabbur di Desa Mojopuro Gresik. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.57060/community.v4i01.111>
- Syarifah, W. (2023). PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS SENI MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN. *ABDINA: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.28944/abdina.v2i2.1659>
- Tumanggor, I., Ramadani, H., & Gunawan, C. (2022). Talaqqi and Takrir Methods in Improving the Quality of Reading & Memorizing the Qur'an. *Al-Arkhabiil: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v2i2.284
- Witama, M. F., Melyasari, E., Sari, D. A. P. L., Sari, P. D. P., Yati, H., Khoirun, A. R. M., Setiawan, D., Kurniawan, E., Rahmadaniati, R., Erliyanti, J., & Wati, D. S. (2024). Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Di Masjid Al-Iqra Desa Meok Kec. Enggano Kab. Bengkulu Utara. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.54437/annafah.v2i2.1774>